

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang pada bulan Mei 2024.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2021.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini, yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.3 Besar sampel

Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus komparatif kategorik berikut (Dahlan, 2020).

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 1,96}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,581}{1-0,581} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,68}{0,26} \right]^2 + 3$$

$$n = 37,86 \approx 38$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan untuk penelitian ini, yaitu sebesar 38 sampel.

Keterangan

- n = Jumlah sampel minimal
 Alpha (α) = Peluang melakukan kesalahan tipe satu 2,5%
 Z_{α} = Nilai berdasarkan derajat kepercayaan alpha yaitu 1,96
 Beta (β) = Peluang melakukan kesalahan tipe satu 2,5%
 Z_{β} = Nilai berdasarkan derajat kepercayaan beta yaitu 1,96
 r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0,591

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan metode *purposive sampling*.

4.3.5 Kriteria sampel penelitian

4.3.5.1 Kriteria inklusi

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki kelainan refraksi yang ditandai dengan penggunaan kacamata atau lensa kontak.
- b. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang hadir saat dilakukan penelitian (mengisi kuesioner dalam bentuk g-form).

4.3.5.2 Kriteria eksklusi

- a. Mahasiswa yang memiliki gangguan penglihatan yang tidak termasuk dalam kelainan refraksi (glukoma, katarak, dan ambliopia) pada saat penelitian.

4.3.6 Variabel penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

Kelainan refraksi.

4.3.6.2 Variabel tergantung

Kualitas hidup mahasiswa FK UMM

4.3.7 Definisi operasional variabel

Defenisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan petunjuk kepada peneliti tentang cara mengukur data. Ciri-ciri variabel yang diteliti dapat ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan definisi operasional.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

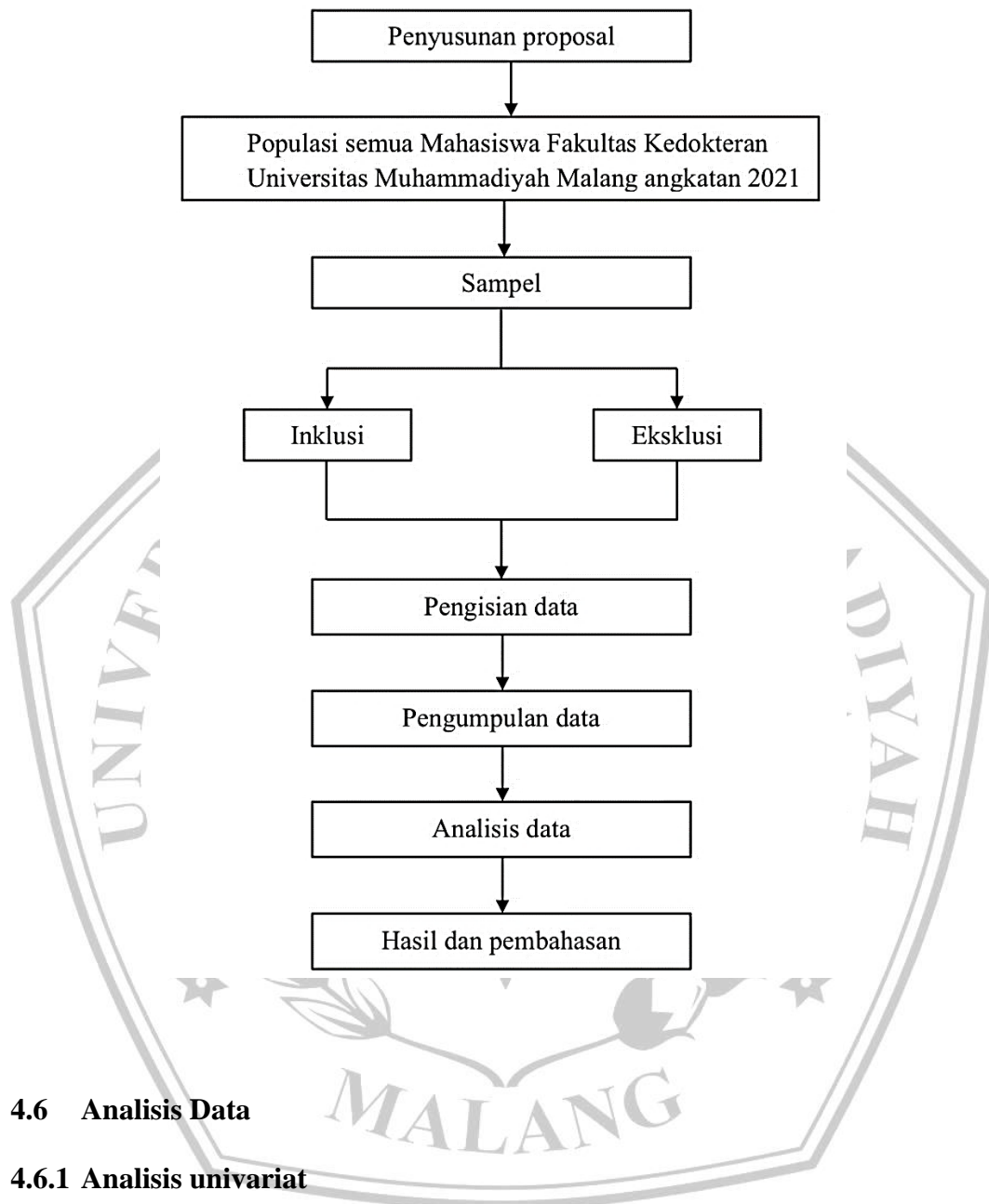
Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Indikator	Skala Data	Hasil Ukur
Independen (bebas): Kelainan refraksi	Kelainan refraksi merupakan keterbatasan fungsi mata yang ditandai dengan penurunan ketajaman penglihatan.	Kuesioner		Nominal	1. Miopia 2. Hypermetropia 3. Astigmatisma
Dependen (terikat): Kualitas hidup	Kualitas hidup merupakan istilah yang merujuk pada aspek kesehatan yang secara umum dianggap mencerminkan dampak	Kuesioner	Kualitas Hidup) dinilai dari empat indikator yang terdiri dari : <i>Daily activity</i> Psikologis Sosial	Ordinal	1. Baik = Total skor ≤ 48 2. Kurang baik = total skor > 48

penyakit dan	Lingkunga
pengobatan	n
terhadap	
disabilitas,	
fungsi, dan	
kemampuan	
dalam	
mejalani	
aktivitas	
sehari-hari.	

4.4 Instrumen Penelitian

Persetujuan elektronik diberikan kepada peserta penelitian sebelum dimulainya pengumpulan data. Selanjutnya responden diberi kuesioner yang sudah dibuat dalam bentuk *google form* untuk dapat mengamati jenis kelainan refraksi yang dimiliki mahasiswa dan kuesioner untuk mengamati kualitas hidup mahasiswa.

4.5 Alur Penelitian



4.6 Analisis Data

4.6.1 Analisis univariat

Pada analisis ini bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang sebaran variable tertentu dalam suatu penelitian. Tingkat pengetahuan mengenai variabel independen dan dependen diselidiki secara independen menggunakan

analisis univariat. Hal ini membantu peneliti dalam memahami pola distribusi dan sifat setiap variabel.

4.6.2 Analisis bivariat

Pada tahap ini berfokus pada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Uji statistik korelasi *Spearman* digunakan oleh para peneliti untuk menghasilkan hubungan ini. Uji korelasi Charles, atau korelasi *Spearman*, adalah uji hipotesis yang digunakan untuk memastikan pengaruh antara dua variabel. Uji statistik yang disebut Uji Koefisien Korelasi *Spearman* digunakan untuk menguji dua variabel yang datanya ordinal, atau satu variabel yang datanya ordinal dan yang lainnya berdasarkan nominal atau rasio.



4.7 Jadwal Penelitian

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2023	2024									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	
1	Pengajuan judul dan proposal kepada sekretaris prodi											
2	Bimbingan dan penyusunan proposal											
3	Ujian proposal											
4	Revisi hasil ujian proposal											
5	Penelitian											
6	Penulisan makalah											
7	Ujian makalah											
8	Revisi ujian makalah											